

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan audit adalah salah satu kriteria profesionalisme dari auditor. Permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat disaat ini. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan. Yang disusun sesuai dalam PSAK 3 revisi tahun 2010, menurut IAI (2009) bahwa suatu perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangannya paling lama tiga bulan setelah tanggal neraca. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang manfaatnya atau kehilangan nilai informasinya jika laporan keuangan tidak tersedia tepat waktu, karena dibutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang terdapat pada Undang-Undang OJK pasal 38 ayat (4) dijelaskan bahwa periode untuk pelaporan keuangan yang wajib dilaporkan adalah dimulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011), khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Sehingga, auditor tersebut dapat tepat waktu dalam penyajian laporan audit. Keterlambatan publikasi laporan keuangan

sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi di pasar dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti (Utami, 2006). Lamanya waktu penyelesaian *audit* disebut juga sebagai *audit delay*. Menurut Shulthoni, 2012 *audit delay* adalah rentang waktu antara tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit. Dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian auditor dalam mempublikasikan laporan keuangan. Oleh karena itu semakin cepatnya kinerja auditor dalam penyelesaian laporan keuangan maka semakin cepat pula laporan keuangan untuk dipublikasikan. Hal ini merupakan berita yang baik dalam membantu investor mengambil keputusan dan bagi pihak perusahaan hal ini sangat menguntungkan (Utami, 2006).

Besar kecilnya ukuran perusahaan menunjukkan kompleksitas operasional, variabilitas dan intensitas transaksi perusahaan tersebut yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada *public* (Utami, 2006). *Audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh. Manajemen perusahaan berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor.

Pentingnya publikasi laporan keuangan hasil audit sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan sangat bermanfaat

dalam persaingan bisnis perusahaan manufaktur yang ketat saat ini, serta adanya pengaruh *audit delay* terhadap manfaat informasi laporan keuangan, menjadi objek yang menarik untuk diteliti (Shulthoni, 2012). Dan pentingnya mengkaji mengenai rentang waktu dan keterlambatan penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit telah menjadi fenomena yang cukup menarik untuk diamati dan diteliti. Meskipun berbagai faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya, antara lain Utami (2006), Kartika (2009), dan Shulthoni (2012).

Menurut Utami (2006) menyatakan bahwa opini auditor, laba/rugi emiten, lama-nya emiten menjadi klien KAP, ukuran perusahaan, reputasi auditor, rasio hutang terhadap ekuitas dan jenis industri berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Kartika (2009) mengatakan bahwa faktor ukuran perusahaan dan laba/rugi operasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit delay*, sedangkan opini auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap *audit delay*. Tingkat profitabilitas dan reputasi auditor juga tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Dalam penelitian Shulthoni (2012) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah jenis industri, kinerja keuangan, dan ukuran KAP. Sedangkan, ukuran perusahaan, opini auditor, dan rasio utang tidak mempengaruhi *audit delay*. Telah banyak dilakukan penelitian tentang *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil.

Penelitian ini untuk menguji kembali beberapa faktor–faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor–faktor yang mempengaruhi *audit delay* antara lain seperti profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan opini auditor, khususnya pada perusahaan manufaktur (Utami, 2006). Pemilihan populasi pada sektor industri manufaktur dikarenakan sektor tersebut merupakan populasi terbesar dan menjadi objek investasi yang dominan. Pemilihan sampel ini juga di dasarkan pada alasan menyangkut ketersediaan data dan perbedaan karakteristik serta perusahaan ini bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan yaitu investor dan kreditor dalam mengambil keputusan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang terdaftar di BEI berarti memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP dan telah dipublikasikan. Laporan keuangan perusahaan menggunakan kelompok industri yang sama dimaksudkan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan *non*-manufaktur serta untuk meminimalkan *bias* karena perusahaan–perusahaan yang berada dalam 1 (satu) sektor industri akan memiliki praktik akuntansi yang serupa. Periode sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari periode 31 Desember 2008-2012 karena penelitian yang dilakukan secara jangka panjang diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi dalam ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sehingga tidak terjadi *audit delay*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap *audit delay*?
2. Apakah *financial leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini auditor secara signifikan berpengaruh positif terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif profitabilitas terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh negatif *financial leverage* terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif opini auditor terhadap *audit delay*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya uraian mengenai tujuan penelitian ini, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat praktik

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap *audit delay* sebagai salah satu faktor yang menghambat penyampaian laporan keuangan kepada publik sehingga mengakibatkan terjadinya penundaan pengumuman laba dan penerbitan laporan keuangan.

1.5. Sistematika Skripsi

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, dan hipotesis dari masalah yang ada.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, dan kemudian diuraikan menjadi desain penelitian, identifikasi variabel dan definisi operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknis analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai karakteristik obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai simpulan dari pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.